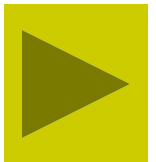
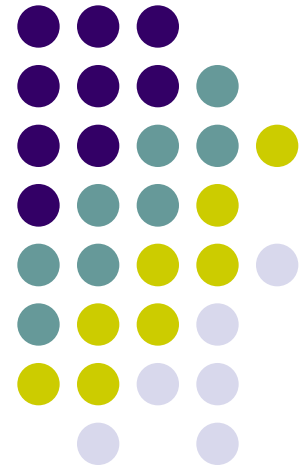


STATISTIK

*Ukuran Gejala Pusat
Ukuran Letak
Ukuran Simpangan,
Dispersi dan Variasi
Momen, Kemiringan, dan Kurtosis*



Notasi



- Variabel dinyatakan dengan huruf besar
- Nilai dari variabel dinyatakan dengan huruf kecil biasanya ditulis Times New Roman (italic)
- Karena statistik merupakan fungsi dari peubah acak yang nilainya tergantung pada sampel, maka statistik ditulis dengan huruf besar dan nilainya ditulis huruf kecil
- Parameter : ukuran yang dipakai untuk menyatakan populasi dan ditulis dengan huruf Yunani, contoh mean populasi : μ



Ukuran Gejala Pusat

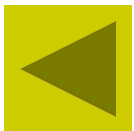


Misalkan diberikan peubah acak X , dan diambil n buah sampel acak untuk X yaitu X_1, X_2, \dots, X_n dengan nilainya : x_1, x_2, \dots, x_n

- Mean sampel : $\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$ “rata-rata sampel”

- Rumus mean sampel untuk data dalam distribusi

frekuensi : $\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n f_i \cdot X_i}{\sum_{i=1}^n f_i}$ atau $\bar{X} = X_0 + p \left(\frac{\sum f_i c_i}{\sum f_i} \right)$





Ukuran Gejala Pusat

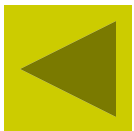
f_i : frekuensi untuk nilai untuk X_i yang bersesuaian.

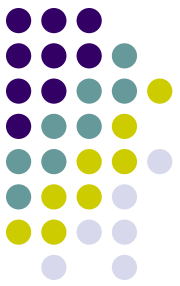
X_0 : tanda kelas dengan nilai sandi $c_i = 0$.

Tanda kelas yang lebih besar dari X_0 berturut-turut mempunyai harga +1, +2, dst.

dan sebaliknya -1, -2, dst.

- Ukuran gejala pusat menggambarkan gejala pemusatan data.





Ukuran Gejala Pusat

- Mean populasi : $\mu = E[X]$
- Nilai dari mean sampel ditulis : $\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$

Misalkan ada k buah sub sampel yaitu :

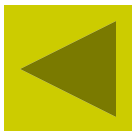
sub sampel 1 : $X_{11}, X_{12}, \dots, X_{1n_1}$

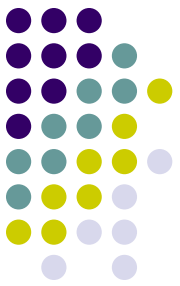
sub sampel 2 : $X_{21}, X_{22}, \dots, X_{2n_2}$

...

sub sampel k : $X_{k1}, X_{k2}, \dots, X_{kn_k}$

- Rata-rata gabungan dari k sampel : $\bar{X}_{\text{gab}} = \frac{\sum_{i=1}^k n_i \bar{X}_i}{\sum_{i=1}^k n_i}$





Ukuran Gejala Pusat

- Rata-rata ukur : $U = \sqrt[n]{X_1 \cdot X_2 \cdots X_n}$
- Rata-rata harmonik : $H = \frac{n}{\sum \left(\frac{1}{X_i} \right)}$
- Modus : data yang frekuensinya terbanyak
rumus modus untuk data dalam distribusi frekuensi :
$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

b = batas bawah kelas modal
 p = panjang kelas modal





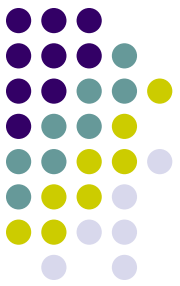
Ukuran Gejala Pusat

b_1 : frekuensi kelas modal – frekuensi kelas dengan tanda kelas lebih kecil sebelum kelas modal

b_2 : frekuensi kelas modal – frekuensi kelas dengan tanda kelas lebih besar sesudah kelas modal



Ukuran Letak



- Median

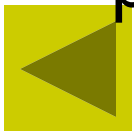
Jika ukuran data ganjil, maka median (Me) merupakan data paling tengah setelah data diurutkan menurut nilainya.

Jika ukuran data genap, maka median = rata-rata dua data tengah setelah diurutkan.

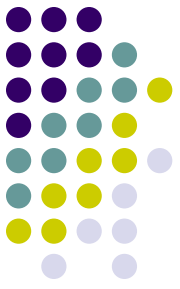
$$\text{Atau : } Me = b + p \left(\frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right)$$

b : batas bawah kelas median

p : panjang kelas median



Ukuran Letak

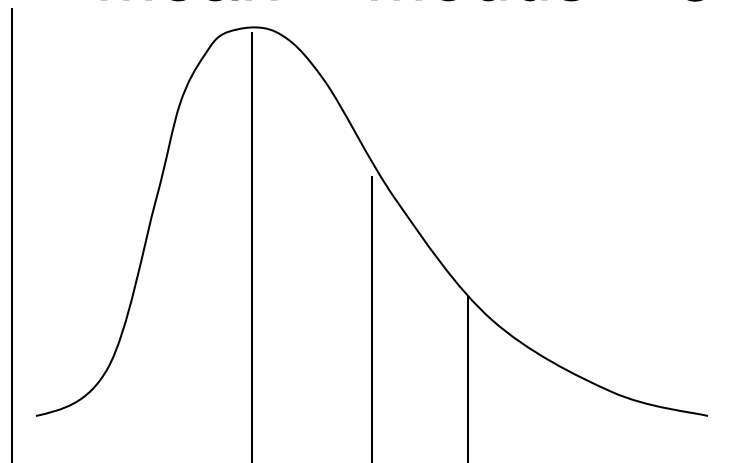


n : ukuran sampel ; f : frekuensi kelas median

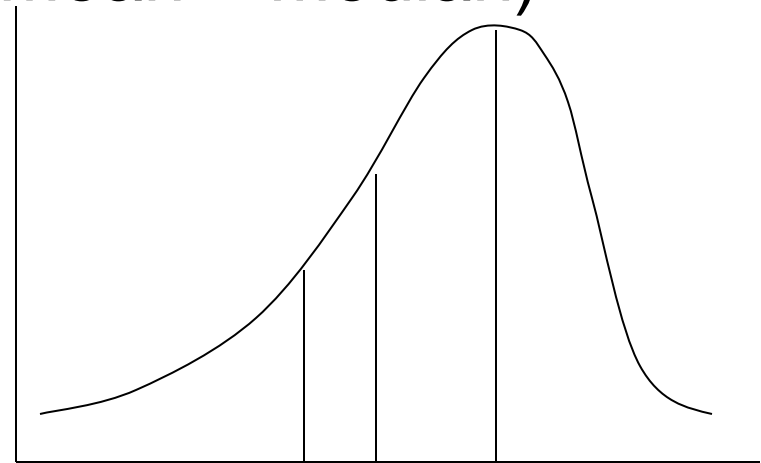
F : jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median

- Hubungan empiris mean, modus dan median :

$$\text{Mean} - \text{Modus} = 3 (\text{Mean} - \text{Median})$$

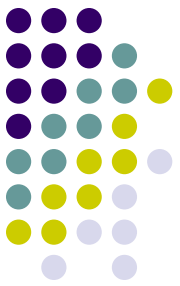


Mo Me Mean



Mean Me Mo





Ukuran Letak

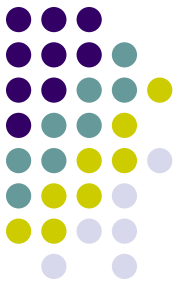
- Kuartil : bilangan pembagi jika data dibagi empat bagian sesudah diurutkan, yaitu K_1 , K_2 , dan K_3
Letak $K_i = \text{data ke } [i*(n+1)/4]$, $i=1,2,3$.

$$K_i = b + p \left(\frac{\frac{in}{4} - F}{f} \right)$$

- Desil : bilangan pembagi jika data dibagi 10
Letak $D_i = \text{data ke } [i*(n+1)/10]$, $i=1,2,\dots,9$.

$$D_i = b + p \left(\frac{\frac{in}{10} - F}{f} \right)$$



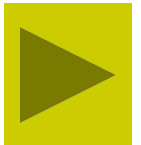


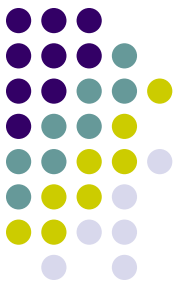
Ukuran Letak

- Persentil : bilangan pembagi jika data dibagi 100.

Letak $P_i = \text{data ke } [i \cdot (n+1)/100]$, $i=1,2,\dots,99$.

$$P_i = b + p \left(\frac{\frac{in}{100} - F}{f} \right)$$



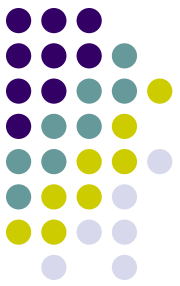


Ukuran Simpangan

- Menggambarkan bagaimana berpencarnya data kuantitatif
- Rentang : maks – min
- Rentang antar kuartil : $RAK = K_3 - K_1$
- Rentang semi antar kuartil (simpangan kuartil) : $SK = (K_3 - K_1)/2$
- Rata-rata simpangan (rata-rata deviasi) :

$$RS = \frac{\sum |X_i - \bar{X}|}{n}$$





Ukuran Simpangan

- Varians atau variansi

Untuk populasi : $\sigma^2 = E[X - \mu]^2$

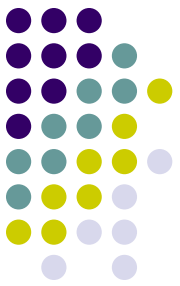
Untuk sampel : $S_{n-1}^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{X})^2}{n-1}$ atau S^2

- Simpangan baku (*standard deviation*)

Untuk populasi : σ

Untuk sampel : $S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{X})^2}{n-1}}$





Ukuran Simpangan

- Bentuk lain untuk variansi sampel :

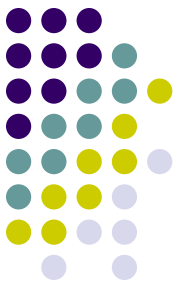
$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

- Untuk data dalam distribusi frekuensi :

$$S^2 = \frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n-1} \text{ atau } S^2 = \frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

- Catatan : S^2 adalah penaksir tak bias untuk σ^2 yang dimaksud adalah S^2 yang dibagi dengan $n-1$





Ukuran Simpangan

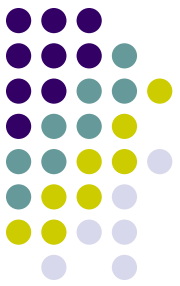
- Misalkan ada k buah sub sampel, maka simpangan baku gabungan :

$$S_{\text{gab}}^2 = \frac{\sum (n_i - 1) S_i^2}{\sum n_i - k}$$

- Misalkan s.a. untuk X yaitu X_1, X_2, \dots, X_n dengan mean sampel \bar{X} dan variansi sampel S^2 diperoleh bilangan baku :

$$Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ dimana } Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$





Dispersi dan Koefisien Variasi

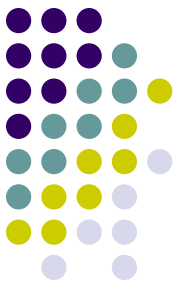
- Ukuran variasi (dispersi) seperti simpangan baku merupakan dispersi absolut
- Dispersi relatif digunakan untuk membandingkan variasi antara nilai-nilai besar dan nilai-nilai kecil : dispersi relatif = dispersi absolut / mean

Jika pada rumus tsb dispersi absolutnya merupakan simpangan baku, maka :

$$KV = \text{dispersi relatif} * 100\%$$

- Koefisien variasi tidak bergantung pada satuan yang digunakan sehingga dapat digunakan walau satuan kumpulan datanya berbeda





Momen

- Misal A sebuah bilangan tetap

Momen ke-r sekitar A :

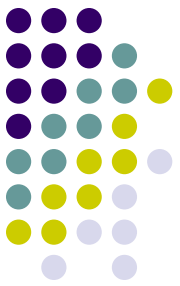
$$m_r' = \frac{\sum (X_i - A)^r}{n}$$

- $A = \bar{X}$, momen ke ke-r sekitar \bar{X} :

$$m_r = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^r}{n}$$

- Untuk $r = 2$, rumus tsb adalah S_n^2

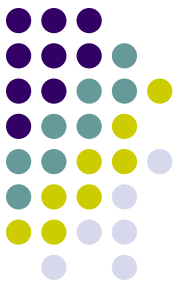




Kemiringan

- Kemiringan = $(\text{Mean} - Mo) / \text{simpangan baku}$
“koefisien kemiringan Pearson”
- Kurva + terjadi bila kurva mempunyai ekor yang memanjang ke kanan sehingga kemiringan +.
- Kurva - terjadi bila kurva mempunyai ekor yang memanjang ke kiri sehingga kemiringan - .
- Simetrik jika kemiringan = 0
- Suatu kurva mendekati simetrik jika kemiringannya hampir nol.





Kurtosis

- Kurtosis : tinggi rendahnya kurva atau runcing datarnya bentuk kurva,

koefisien kurtosis : $a_4 = \frac{m_4}{m_2^2}$

- Kurva normal, $a_4 = 3$.
- Kurva yang runcing disebut leptokurtik (> 3)
- Kurva yang datar disebut platikurtik (< 3)
- Antara runcing dan datar : mesokurtik
- [Peubah Acak](#)

